

**PENGUATAN NILAI KARAKTER KEDISIPLINAN DAN  
PEDULI SOSIAL MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
PALANG MERAH REMAJA (PMR) DI SMAN 4 KOTA BIMA**

1\_Marlina, 2\_M.Ismail, 3\_Ahmad Fauzan, 4\_Mohamad Mustari  
1,2,3,4 PPKn FKIP Universitas Mataram

[marlinareo@gmail.com](mailto:marlinareo@gmail.com) , [m.ismail@unram.ac.id](mailto:m.ismail@unram.ac.id) , [Ahmadfauzan18@unram.ac.id](mailto:Ahmadfauzan18@unram.ac.id) ,  
[mustari@unram.ac.id](mailto:mustari@unram.ac.id)

Nomor HP :085139005187

**ABSTRACT**

*This research aims to find out: 1.) what is the implementation process in strengthening the character values of discipline and social care through extracurricular activities of the Youth Red Cross at SMAN 4 Bima City, 2.) Inhibiting and supporting factors for strengthening the character values of discipline and social care through Palang extracurricular activities Red Youth at SMAN 4 Bima City. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection uses observation, interview and documentation techniques. Then the data that has been collected is analyzed through data reduction steps, data presentation and drawing conclusions. The results of this research show that the process of implementing PMR extracurricular activities in strengthening the character values of discipline and social care is carried out through 1.) Routine training activities carried out in the afternoon twice a week, 2.) Relief activities, fundraising, blood donation activities and humanitarian activities other. The inhibiting factors in strengthening discipline and social awareness are: 1.) Student readiness, 2.) time, 3.) Student emotions are not yet stable, 4.) time for implementing work program activities, 5.) parental support. And the supporting factors in strengthening discipline and social awareness are: 1.) student interest, 2.) support from the school, 3.) Availability of facilities and infrastructure in PMR activities, 4.) Students, as a role in PMR activities 5.) Activities programmed by the organization.*

*Keywords: Disciplinary Character and Social Care, Youth Red Cross  
Extracurricular*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1.) Bagaimana proses pelaksanaan dalam penguatan nilai karakter kedisiplinan dan peduli sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMAN 4 Kota Bima, 2.) Faktor penghambat dan pendukung penguatan nilai karakter kedisiplinan dan peduli sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMAN 4 Kota Bima. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data yang sudah terkumpul di analisis dengan cara deskripsi melalui Langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PMR dalam penguatan nilai karakter kedisiplinan dan peduli sosial terlaksana melalui 1.) Kegiatan Latihan rutin yang dilaksanakan Sore hari setiap 2 kali seminggu , 2.) Kegiatan pertolongan,

pengalangan dana, kegiatan donor darah dan kegiatan kemanusiaan lainnya. Adapun faktor penghambat dalam penguatan kedisiplinan dan peduli sosial yaitu : 1.) Kesiapan siswa, 2.) waktu, 3.) Emosi siswa belum stabil, 4.) Waktu pelaksanaan kegiatan program kerja, 5.) Dukungan orang tua,. Dan Adapun faktor pendukung dalam penguatan kedisiplinan dan peduli sosial yaitu : 1.) Minat siswa, 2.) Dukungan dari pihak sekolah, 3.) Tersedianya sarana dan prasarana, dalam kegiatan PMR, 4.) Siswa, sebagai peran dalam kegiatan PMR 5.) Kegiatan yang diprogramkan oleh pihak organisasi.

Kata kunci : Karakter Kedisiplinan dan Peduli Sosial, Ekstrakurikuler PMR

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan menjadi salah satu wadah bagi siswa untuk dapat meningkatkan potensi diri bagi setiap individu, kepribadian baik, memiliki soft skill yang memadai, serta menjadi bangsa yang cerdas dan bermartabat (Fauzan et al., 2021). Pendidikan karakter menjadi permasalahan yang sangat menarik untuk dibicarakan oleh para tenaga pendidikan, karena hal ini berhubungan kelanjutan masa depan para siswa yang menerima pendidikan di dalam kelas atau di luar kegiatan kelas. Penanaman nilai-nilai karakter bukan hanya berpusat pada proses pendidikan generasi muda saja, akan tetapi tugas juga terletak pada individu-

individu dan jalinan rasionalitas atas individu di dalam Lembaga pendidikan (Koesoema, 118: 2015).

Nilai karakter akan didapatkan melalui pengalaman yang terjadi baik dalam kehidupan sekolah atau kegiatan di luar sekolah sehingga terciptanya disiplin, berkomunikasi/bersahabat, jujur, kerja keras, cinta tanah air, peduli sosial dan religius. Nilai karakter disiplin merupakan sikap yang mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih, kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggungjawab atas tugas yang diamanahkan serta bersungguh-sungguh (Ngainun Naim, 142: 2012).

Kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) sebagai bentuk realisasi sekolah dalam mengupayakan dalam mengembangkan karakter siswa agar dapat terjun secara langsung terhadap masyarakat untuk kedepannya. Di dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR karakter-karakter yang dapat dikembangkan salah satunya kedisiplinan dan sikap peduli sosial.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMAN 4 KOTA BIMA ditemukan beberapa masalah kedisiplinan dan peduli sosial pada siswa. Masalah kedisiplinan yang ditemukan siswa datang terlambat, siswa tidak fokus ketika Latihan sedang berlangsung, siswa yang tidak hadir tanpa keterangan (Alpa), dan siswa masih menggunakan baju bebas dan tidak menggunakan baju seragam yang sudah disediakan. Sedangkan

masalah tentang peduli sosial yang ditemukan berdasarkan pengamatan secara langsung yang dilakukan di SMAN 4 Kota Bima siswa yang masih membuang sampah sembarangan, dan tidak peduli terhadap temannya yang sakit.

Melihat fenomena yang ada, melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja inilah siswa dibiasakan dan dilatih untuk berperilaku disiplin dan peduli sosial dalam segala hal. Sehubungan dengan masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Penguatan Nilai Karakter Kedisiplinan dan Peduli Sosial Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Di SMAN 4 Kota Bima ". Sehingga Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui

proses pelaksanaan dalam penguatan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR (palang merah remaja) dalam membina kedisiplinan dan peduli sosial di SMAN 4 Kota Bima dan Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja(PMR) dalam membina sikap disiplin dan peduli sosial di SMAN 4 Kota Bima.

## **B. Metode Penelitian**

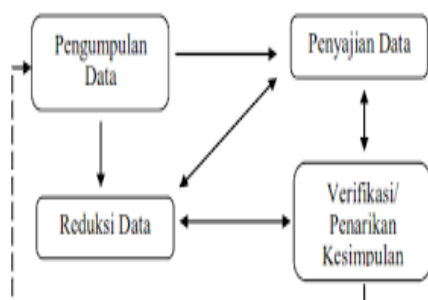
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sebagaimana menurut, oleh Moleong (2005:6) bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain, yang akan dideskripsikan dalam bentuk sebuah kumpulan kalimat

untuk mengungkapkan fakta apa adanya dan tidak dimanipulasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, Hal ini sesuai dengan pendapat sugiyono (2011:199) menyatakan penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, akurat, fakta dan karakteristik mengenai populasi dan mengenai bidang tertentu. Tempat penelitian yang berlokasi di SMAN 4 Kota Bima, dan waktu pelaksanaan dilaksanakan Ketika surat izin penelitian dikeluarkan pada tanggal 18 September 2023 sampai selesai.

Pengumpulan data pada penelitian berfokus pada proses pelaksanaan dan yang menjadi Faktor penghambat dan pendukung dalam penguatan nilai karakter kedisiplinan dan peduli sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMAN 4 Kota Bima. Adapun Teknik pengumpulan data sebagai berikut : metode Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data,

penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.



Gambar 1 : Analisis data model miles and hubermend

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Proses Pelaksanaan Dalam Penguatan Nilai Karakter Kedisiplinan dan peduli sosial Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMAN 4 Kota Bima.

A. Proses Pelaksanaan karakter kedisiplinan dalam Kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang di selenggarakan di luar jam mata pelajaran untuk pengembangan potensi, bakat, dan minat siswa, muhaimin, dkk (dalam pratomo 2017:08).

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara, proses pelaksanaan

kegiatan PMR dalam menguatkan karakter kedisiplinan yaitu melalui kegiatan latihan rutin yang dilaksanakan setiap 2 kali seminggu dan program kerja yang direncanakan sehingga dapat membantu siswa dalam menguatkan karakter kedisiplinan. Menurut Mirdanda Arsyi (Fauzan, 2018) bahwa disiplin sangat diperlukan oleh setiap orang untuk menjadikan pribadinya dengan baik, hal tersebut dikarenakan disiplin menentukan kelancaran seseorang didalam menggapai tujuannya.

B. Proses pelaksanaan dalam penguatan nilai karakter peduli sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR)

Peduli sosial tentu saja menjadi karakter yang positif dimiliki oleh seluruh siswa dan ekstrakurikuler PMR memiliki program kerja kemanusiaan yang dapat membantu siswa dalam merealisasikan karakter peduli sosial yang dimilikinya melalui kegiatan donor darah, pengalangan dana, dan bakti sosial sehingga dapat membantu siswa dapat melaksanakan kegiatan yang

bermanfaat bagi orang lain. Sehingga di SMAN 4 Kota Bima menyediakan kegiatan yang sudah direncanakan Bersama. Menurut Hayuni dan Flurentin (Fauzan, 2016:119) sikap peduli sosial ialah sikap untuk bekerjasama dengan orang lain supaya mendapatkan kemajuan sosial, bukan untuk kesejahteraan pribadi, melainkan masyarakat di dekatnya.

Terdapat 4 program kegiatan di SMAN 4 Kota Bima sebagai berikut:

1. PP (Pertolongan Pertama)

Kegiatan ini sangat dibutuhkan yang bertujuan untuk memberikan pertolongan kepada Kesehatan teman dan anggota lainnya yang berada di sekolah serta masyarakat yang membutuhkan pertolongan.

2. Remaja Sehat Peduli Sesama(RSPS)

Kegiatan ini berkaitan dengan keluarga yang dimana siswa diajarkan bagaimana menghadapi orang yang sakit di tempat tidur dan di ajarkan cara membantu pasien dalam mengganti sprei, memandikan pasien, membantu BAK(buang air kecil) dan BAB(buang air besar).

3. Bakti Sosial.

Kegiatan PMR sebagai anggota PMR di SMAN 4 Kota Bima ikut terlibat dalam melakukan penggalangan dana untuk para korban gempa bumi, banjir dan bencana alam lainnya.

4. Donor Darah

Donor darah merupakan kegiatan di SMAN 4 Kota Bima yang berhubungan dengan peduli sosial. Kegiatan donor darah yang dilaksanakan setiap setahun sekali dengan melibatkan SMAN 4 Kota Bima dengan Palang Merah Remaja(PMR) SMAN 4 Kota Bima dan berkerja sama dengan pihak Palang Merah Indonesia(PMI) Kota Bima

**2. Faktor penghambat dan pendukung dalam penguatan nilai karakter kedisiplinan dan peduli sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 4 Kota Bima.**

A. Faktor penghambat karakter kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja.

Faktor penghambat penguatan nilai karakter kedisiplinan di SMAN 4 Kota Bima berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti

terdapat 2 faktor pengambatnya, sebagai berikut : 1.) Kesiapan Siswa seperti kesiapan siswa dalam mengikuti Latihan rutin, dan Ketika siswa menerima materi. 2.) Waktu, Ketika Latihan rutin berlangsung siswa tidak datang tepat waktu. Sehingga kedua faktor penghambat di atas menjadi permasalahan dalam penguatan nilai karakter kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja(PMR).

B. Faktor Penghambat karakter peduli sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR).

Faktor penghambat penguatan nilai karakter peduli sosial terdapat beberapa hambatan yang ditemukan oleh peneliti di SMAN 4 Kota Bima, diantaranya sebagai berikut : 1.) Emosi Siswa Belum Stabil, Siswa masih memiliki rasa takut dan kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya. 2.) Kendala Waktu Pelaksanaan, Seringkali saat kegiatan yang sudah direncanakan melalui program kerja serta waktu pelaksanaan, pada kenyataannya tidak dapat terealisasi. 3.)

Dukungan Orang Tua, ketika mengadakan program kegiatan kemanusiaan siswa masih tidak diberikan izin oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti karena jaraknya yang jauh.

C. Faktor pendukung dalam penguatan nilai karakter kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR)

Faktor pendukung Adalah suatu keadaan yang dapat mendukung seseorang mengimplementasikan sesuatu kegiatan dengan baik dan semangat sehingga dalam penguatan nilai karakter kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMAN 4 Kota Bima sehingga peneliti mendapatkan 2 faktor pendukung kedisiplinan, sebagai berikut : 1.) Minat Siswa, Ketika diadakan Latihan rutin dan program kerja siswa memiliki minat untuk mengikutinya dan semangat dalam menghadirinya. 2.) Dukungan Dari Pihak Sekolah, melakukan kegiatan pertolongan kepada teman teman yang sakit dengan

menyediakan kebutuhan seperti obat-obatan yang diperlukan oleh siswa, dana berkerja sama dalam melakukan donor darah dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial. 3.) Tersediannya Sarana Dan Prasarana, Fasilitas yang disediakan oleh sekolah sehingga mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR).

D. Faktor pendukung nilai karakter peduli sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR).

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, tentu terdapat faktor pendukung sehingga terjalin pengaruh yang baik untuk seluruh siswa dalam mengikutinya, Sehingga Adapun beberapa faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMAN 4 Kota Bima berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan terdapat 2 faktor pendukung dalam penguatan karakter peduli sosial yaitu : 1.) siswa, dimana siswa peran utama dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler PMR sehingga

siswa dapat mengikuti kegiatan kemanusiaan yang sudah diprogramkan. 2.) Kegiatan yang diprogramkan, ekstrakurikuler PMR sudah merencanakan program kerja kemanusiaan dalam membantu siswa dalam menguatkan sikap peduli sosial siswa dan dapat terealisasi secara nyata melalui kegiatan yang direncanakan.

#### **E. Kesimpulan**

1. Proses pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam menguatkan sikap kedisiplinan dan peduli sosial siswa di SMAN 4 Kota Bima dapat berjalan dengan lancar yaitu dengan Menyusun program kerja Bersama oleh Pembina yang memiliki tujuan terencana yang dikembangkan dalam berbagai jenis kegiatan yang positif.
2. Penghambat dan Pendukung kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja dalam penguatan nilai karakter kedisiplinan dan peduli sosial memiliki faktor internal dan eksternal yang terdapat pada siswanya, orang tuanya dan pihak sekolah sehingga diharuskan terlibat



secara keseluruhan untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMAN 4 Kota Bima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z., & Sujak. (2012). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Faiz, A., Soleh, B., Kurniawaty, I., & Purwati, P. (2021). *Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter di Indonesia*. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1766–1777.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1014>
- Fauzan, A., & Addin, D. C. (2021). Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Membangun Sikap Disiplin pada Siswa SMAN 1 Sekongkang. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 8(2), 81–89.  
<https://juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam>
- Hariyadi, W., & Fauzan, A. (n.d.). *Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Sikap Peduli Sosial Siswa di SMAN 4 Praya*. <http://Jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Mustari, M., Pressindo, Y. (2011). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*
- Mustari, M., Taufiq Rahman, M., & Pressindo, L. (2012). *Pengantar Metode Penelitian*.
- Muhamadi, S., & Hasanah, A. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 95–114.  
<https://doi.org/10.14421/jpai.2019.161-06>
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building; Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hariyadi, W., & Fauzan, A. (n.d.). *Peran Guru PPKn dalam Mengembangkan Sikap Peduli Sosial Siswa di SMAN 4 Praya*. <http://Jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Hidayati, N. 2014. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Di Sma Negeri 5 Tangerang*. Skripsi, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif\_Hidayatullah Jakarta.
- Ismail Makhfudho. 2015. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja(PMR) Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa SMA Negeri 1 Malang*
- Rispawati R, A Fauzan, M Salam, D Dahlan. (2022). *Internalisasi Nilai-Nilai Karakte Melalui Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Farida, Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: